

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu komponen dalam menunjang pendidikan di perguruan tinggi, bahasa Inggris dianggap sangat penting untuk dipelajari oleh mahasiswa karena hampir sebagian besar buku-buku, jurnal-jurnal, maupun artikel-artikel yang terkait dengan proses pembelajaran di universitas, ditulis dalam bahasa Inggris. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bahasa Inggris sangat penting dalam mendukung kesuksesan akademis bagi mahasiswa.

Terkait dengan pentingnya pembelajaran bahasa Inggris tersebut, mata kuliah MPK (Mata kuliah Pengembangan Kepribadian) Bahasa Inggris yang merupakan bagian dari Program Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi, diberikan kepada seluruh mahasiswa program S1 di seluruh fakultas yang berada di lingkungan Universitas Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Inggris pada mata kuliah MPK Bahasa Inggris ini merupakan pembelajaran Bahasa Inggris untuk tujuan akademis. Komponen bahasa Inggris yang terdapat dalam mata kuliah MPK Bahasa Inggris ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menggunakan bahasa Inggris dalam lingkungan akademis, mampu dan aktif menggunakan bahasa Inggris serta mampu berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris, sehingga mampu menjadi pembelajar yang independen.

Adapun untuk mata kuliah MPK Bahasa Inggris di Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI), berbeda dengan mata kuliah MPK Bahasa Inggris di fakultas lain yang menggabungkan keempat ketrampilan bahasa dalam satu mata kuliah, mata kuliah MPK Bahasa Inggris di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB UI) hanya menekankan tiga dari empat keterampilan bahasa, yaitu *Reading* (membaca), *Writing* (menulis), dan *Speaking* (berbicara) serta tambahan materi *Grammar* untuk menunjang ketiga keterampilan yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu membaca, menulis, dan berbicara. Mata kuliah ini sendiri memiliki bobot 3 SKS. Untuk satu keterampilan lainnya yaitu *Listening* (menyimak) diberikan pada semester yang berbeda dengan nama mata kuliah *Academic Listening*, dimana pembelajaran *Listening* tersebut dilakukan dalam laboratorium Bahasa Inggris dan memiliki bobot 1 SKS.

Terkait dengan 3 keterampilan bahasa yang dipelajari dalam Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) Bahasa Inggris di FEB UI, maka penelitian ini hanya akan membahas satu dari ketiga keterampilan berbahasa tersebut, yaitu keterampilan membaca. Pembelajaran MPK Bahasa Inggris di FEB UI diberikan selama 14 pekan dengan jumlah pertemuan dua kali seminggu, dan dengan alokasi waktu 150 menit untuk setiap pertemuan. Untuk setiap minggunya satu kali pertemuan dipakai untuk membahas materi dan pertemuan berikutnya di minggu yang sama dipakai untuk pendalaman materi yaitu dengan mengerjakan soal-soal latihan terkait dengan materi yang telah dibahas dalam pertemuan sebelumnya di minggu yang sama.

Keterampilan membaca yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini merupakan bagian dari pembelajaran bahasa dimana dalam pembelajaran bahasa terdapat satu elemen yang sangat penting dan membantu dalam proses pembelajaran

bahasa yaitu adanya strategi belajar karena strategi sangat penting dan berfungsi sebagai alat agar kita bisa aktif dan mampu mengatur pembelajaran secara mandiri, yang sangat diperlukan dalam pengembangan kompetensi. Demikian juga dengan strategi membaca yang dapat digunakan untuk membantu pemahaman pembaca terhadap materi bacaan sehingga tujuan membaca dapat tercapai. Secara umum strategi belajar merupakan langkah-langkah yang diambil seseorang dalam meningkatkan pembelajaran (Oxford R. L., *Language Learning Strategies : What Every Teacher Should Know*, 1990) sehingga dengan menerapkan strategi belajar bahasa yang sesuai maka akan lebih meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran serta kepercayaan diri, dalam hal ini kepercayaan diri mahasiswa.

Sejumlah penelitian sejauh ini telah dilakukan terkait dengan penggunaan strategi dalam belajar bahasa. Menurut penelitian, pembelajar yang lebih mahir cenderung lebih sering menggunakan strategi dalam belajar bahasa (Chamot, 1987). Rata-rata pembelajar Bahasa Inggris di Indonesia tidak terbiasa menggunakan strategi belajar bahasa dan kebanyakan hanya mengandalkan dari pengajarnya (Aunurrahman K. , 2013). Alasan utama adalah kebanyakan pembelajar tidak mengenal strategi belajar karena memang tidak diajarkan secara formal.

Penelitian ini sendiri dilatarbelakangi oleh keinginan penulis untuk melihat strategi belajar yang digunakan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Inggris yang juga mencakup model membaca yang digunakan dalam proses membaca, maupun teknik membaca, yang dilakukan di fakultas non Bahasa mengingat cukup banyaknya materi teks bacaan yang diberikan kepada mahasiswa FEB UI serta mengingat cukup tingginya perhatian yang diberikan pihak fakultas terhadap pembelajaran Bahasa

Inggris bagi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) dengan memberikan banyak fasilitas dan dukungan bagi mahasiswa diantaranya dengan mendirikan unit yang mengkoordinir kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI, yaitu ESAC (*English Self-Access Center*) yang bertanggung jawab untuk seluruh kegiatan yang terkait dengan pembelajaran Bahasa Inggris di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.

Adapun terkait dengan latar belakang yang telah disebutkan di atas, banyaknya materi teks bacaan dengan *genre popular science* terutama yang terkait dengan pengetahuan dalam bidang ekonomi yang diberikan kepada mahasiswa dalam pelajaran membaca yang merupakan bagian dari mata kuliah MPK Bahasa Inggris, menimbulkan kesulitan bagi sebagian mahasiswa dalam memahami materi bacaan yang diberikan sehingga pada akhirnya mereka juga kesulitan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan terkait materi teks bacaan tersebut. Pada umumnya mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami teks secara keseluruhan, mengidentifikasi *main idea* (ide pokok) dari bacaan, menuliskan topik untuk setiap paragraph, maupun mengidentifikasi informasi penting yang terkandung dalam materi bacaan.

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam membaca serta agar dapat menjadi pembaca yang terampil dan mahir, mahasiswa perlu menggunakan strategi dalam membaca, sehingga selain bermanfaat dalam pelajaran membaca pada mata kuliah MPK Bahasa Inggris, kemahiran ini juga dapat dimanfaatkan untuk membaca buku-buku teks mata kuliah lain yang hampir seluruhnya merupakan buku berbahasa Inggris, sehingga mahasiswa mampu memahami dan menemukan informasi penting

yang terkandung dalam setiap materi bacaan ataupun informasi-informasi penting yang ada dalam buku teks kuliah. Dengan kata lain mahasiswa diharapkan mampu menjadi pembaca yang mahir atau fasih karena kemahiran dan kefasihan dalam membaca sangat terkait erat dengan pemahaman dalam membaca (Allington, 2014).

Sejauh ini telah banyak penelitian yang dilakukan untuk melihat kesulitan atau masalah yang dihadapi para pembelajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa asing (EFL) dalam membaca (Nawawi, 2016). Berdasarkan penelitian kesulitan yang dihadapi pembelajar dalam membaca teks Bahasa Inggris terutama disebabkan karena ketidakmampuan pembelajar memahami dan mengidentifikasi ide pokok (*main idea*) dari teks yang dibaca serta kurangnya fokus pengajar terhadap kesulitan dalam membaca yang dihadapi oleh masing-masing pembelajar sehingga penanganan terhadap masalah tersebut kurang optimal (Kustanti, 2016).

Dalam penelitian terhadap masalah dalam membaca yang dihadapi pembelajar EFL, (O'Sullivan, 2009) menemukan dua masalah utama yang dihadapi para pembelajar yaitu kurangnya proses pada tingkat yang lebih rendah seperti mengenali huruf maupun kata, serta masalah dalam kosa kata. Sementara dalam penelitiannya (Kayaoglu, 2011) menemukan bahwa banyak pembelajar yang menganggap masalah atau kesulitan dalam membaca terbatas pada penguasaan kosa kata dan grammar.

Dalam lingkup akademis, membaca sangatlah penting karena terkait dengan transfer pengetahuan ataupun memperluas pengetahuan, selain sebagai alat untuk membantu keberhasilan akademis siswa (Linguanti, 1999). Pentingnya membaca dalam konteks akademis juga ditekankan oleh Adina Levine (Levine, 2000) dalam

kutipan berikut:

“the ability to read academic texts is considered one of the most important skills that university students of English as a second language (ESL) and English as a foreign language (EFL) need to acquire.”

Keberhasilan dalam membaca sendiri tergantung pada usaha kognitif yang disebut sebagai proses metakognisi yang mencakup pengetahuan mengenai kognisi dan regulasi proses kognisi (Bazerman, 1985). Usaha kognitif yang dilakukan pembelajar dalam membaca dimaksudkan untuk membantu meningkatkan keterampilan dalam membaca sehingga mampu memahami makna yang terkandung dalam suatu teks bacaan, yaitu kemampuan memaknai kata-kata yang ditulis oleh penulis bacaan dengan menggunakan latar belakang pengetahuan yang dimiliki pembaca sehingga mampu memahami pesan yang ingin disampaikan penulis (Hosenfeld, 1977).

Kemampuan memaknai maksud bacaan dengan sendirinya dapat membantu mahasiswa menentukan pikiran utama, *thesis statement*, ataupun topik dari materi bacaan yang diberikan sehingga mereka mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dalam ujian. Sebaliknya, siswa yang memiliki hambatan kognitif kebanyakan gagal dalam memahami bahan bacaan karena sebagian besar kemampuan kognitif mereka hanya difokuskan untuk menghafalkan secara tepat kalimat dalam bacaan, namun hanya sedikit yang berusaha memaknai maksud bacaan (Woolley, *Developing Reading Comprehension: combining visual and verbal cognitive processes*, 2010).

Sejauh ini dari penelitian-penelitian yang telah ada, belum banyak penelitian mengenai strategi belajar membaca dikaitkan dengan model membaca dan teknik membaca sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Adapun penelitian

dengan metode deskriptif kualitatif ini digunakan peneliti untuk mendeskripsikan bagaimana strategi membaca, model membaca, dan teknik membaca yang diterapkan oleh mahasiswa dalam pelajaran membaca pada mata kuliah MPK Bahasa Inggris di FEB UI, kemudian juga untuk mengetahui apakah strategi membaca *global*, *problem-solving*, atau *support* yang dikombinasikan dengan model membaca *top-down* atau *bottom-up* dan teknik membaca *skimming* atau *scanning*, memberikan hasil pembelajaran yang lebih baik pada mahasiswa.

Penelitian ini juga didasari bahwa selama ini banyak pembelajar yang kurang mengenal apa yang disebut sebagai strategi belajar membaca dan banyak yang tidak memahami bahwa teknik ini dapat digunakan untuk memperkaya pemahaman mereka serta kemampuan untuk mengingat materi bacaan (Aziz, 2011). Strategi belajar membaca tersebut diantaranya adalah *Global Reading Strategy (GLOB)*, *Problem-Solving Strategy*, dan *Support Strategy (SUP)* yang dapat digunakan untuk membantu pembelajar dalam pelajaran membaca, khususnya untuk membaca dalam konteks akademis yang kemudian juga dikombinasikan dengan model membaca *Top-down*, dan *Bottom-up*, yang merupakan cara kerja psikis yang digunakan dalam proses membaca, dimulai dari proses visual sampai ke proses memahami materi bacaan (Subadiyono, 2014), serta teknik membaca *Skimming* dan *Scanning*, yang merupakan salah satu teknik untuk membantu pemahaman mahasiswa terhadap materi bacaan (Diaz, 2013).

Terkait dengan konteks pembelajaran di kampus, beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa banyak pembelajar yang kesulitan dengan materi yang mereka dapatkan dalam konteks membaca akademis (Baldi, 2006). Dari

penelitian tersebut diketahui bahwa sebagian besar pembelajar memiliki kelemahan dalam membaca sehingga kebutuhan keterampilan dalam membaca terus meningkat (Berhardt, 2011). Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika mereka menguasai konsep pembelajaran dengan strategi belajar membaca yang tepat sehingga pemahaman terhadap teks yang dibaca sebenarnya dapat ditingkatkan jika mahasiswa dapat memanfaatkan strategi yang tepat (Nawawi N. , 2017).

Pembaca perlu memiliki keterampilan serta strategi membaca yang tepat agar dapat memecahkan masalah-masalah yang ditemui dalam membaca, serta memiliki pengetahuan maupun pengalaman untuk memilih strategi yang tepat digunakan saat membaca (Malcolm, 2009). Pembelajar berstrategi menerapkan strategi sebagai suatu tindakan yang secara sadar dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran maupun penggunaan bahasa sasaran, dalam hal ini adalah Bahasa Inggris (Anderson, 2005). Penggunaan strategi membaca dianggap dapat mendukung keberhasilan pembaca dalam memahami bacaan yang membutuhkan kemampuan bahasa serta kemampuan membaca dari pembaca tersebut (Alderson, 1984)

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka fokus dari penelitian ini secara umum adalah “cara belajar yang digunakan mahasiswa FEB UI dalam pelajaran membaca pada mata kuliah MPK Bahasa Inggris.” Sedangkan yang menjadi subfokus dari penelitian adalah:

(a) Strategi membaca teks Bahasa Inggris yang digunakan mahasiswa pada mata kuliah MPK Bahasa Inggris di FEB UI.

(b) Model membaca teks Bahasa Inggris yang digunakan mahasiswa pada mata kuliah MPK Bahasa Inggris di FEB UI.

(c) Teknik membaca teks Bahasa Inggris yang digunakan mahasiswa pada mata kuliah MPK Bahasa Inggris di FEB UI.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dituliskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana cara belajar yang digunakan mahasiswa FEB UI dalam pelajaran membaca pada mata kuliah MPK Bahasa Inggris?”

Selanjutnya rumusan masalah yang muncul dari subfokus dalam bentuk pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

(a) Bagaimana strategi membaca teks Bahasa Inggris yang digunakan mahasiswa dalam pelajaran membaca pada mata kuliah MPK Bahasa Inggris di FEB UI?

(b) Bagaiman model membaca teks Bahasa Inggris yang digunakan mahasiswa dalam pelajaran membaca pada mata kuliah MPK Bahasa Inggris di FEB UI?

(c) Bagaimana teknik membaca teks bahasa Inggris yang digunakan mahasiswa dalam pelajaran membaca pada mata kuliah MPK Bahasa Inggris di FEB UI?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian “Strategi Belajar Membaca teks Bahasa Inggris Mahasiswa pada Mata Kuliah MPK Bahasa Inggris di Fakultas Ekonomi dan Bisnis” ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis maupun manfaat praktis bagi pembelajaran MPK Bahasa Inggris di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, khususnya bagi

mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca teks Bahasa Inggris serta memberikan pengetahuan baru bagi mahasiswa mengenai berbagai strategi dalam pelajaran membaca teks Bahasa Inggris, model membaca teks Bahasa Inggris, maupun teknik membaca teks Bahasa Inggris, yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran khususnya dalam pelajaran membaca yang pada akhirnya dapat membantu mahasiswa dalam mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.

Adapun manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan baik oleh mahasiswa maupun pengajar pada mata kuliah MPK Bahasa Inggris di FEB UI. Secara praktis hasil temuan ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam memilih strategi belajar membaca teks Bahasa Inggris, model membaca teks Bahasa Inggris maupun teknik membaca teks Bahasa Inggris yang sesuai bagi masing-masing individu untuk meningkatkan keterampilan dalam membaca agar dapat menjadi pembaca yang mahir dan fasih sehingga dapat lebih memahami berbagai teks bacaan dalam Bahasa Inggris, mampu mengidentifikasi ide pokok dalam setiap materi bacaan serta mampu mengatasi berbagai kesulitan yang mungkin ditemui dalam proses membaca, baik teks bacaan yang diberikan dalam pelajaran membaca pada mata kuliah MPK Bahasa Inggris, maupun untuk membaca berbagai buku teks dalam Bahasa Inggris. Adapun bagi pengajar, secara praktis hasil temuan ini dapat digunakan untuk memperkenalkan dan menerapkan strategi membaca teks Bahasa Inggris, model membaca teks Bahasa Inggris serta teknik membaca teks Bahasa Inggris yang paling sesuai untuk mahasiswa agar mahasiswa mampu menjadi pembaca yang terampil dan mahir, selain mampu mengidentifikasi kelemahan dari mahasiswa dalam pelajaran membaca dan

memberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut sehingga tujuan serta hasil dari pelajaran membaca dapat tercapai serta hasil pembelajaran pun dapat lebih optimal.

E. Kebaruan Penelitian (*State of the Art*)

Telah banyak penelitian yang dilakukan terkait dengan manfaat diterapkannya strategi membaca untuk mengatasi masalah yang ditemukan dalam membaca. Terkait dengan hal tersebut, peneliti akan mengulas beberapa artikel yang membahas mengenai berbagai masalah yang dihadapi dalam membaca serta strategi belajar membaca, model membaca, maupun teknik dalam membaca yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi kesulitan dalam belajar, khususnya dalam belajar membaca. Penelitian-penelitian tersebut kemudian akan sedikit dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur Olivia Siregar, Rudi Afriazi, dan Arasuli (Siregar, 2019) yang berjudul "*The Correlation Between Reading Strategies and Reading Comprehension Achievements of the Sixth Semester in English Education Study Program of Bengkulu University*" dan dimuat dalam *Journal of Applied Linguistics and Literacy* Volume 3 No.2 tahun 2019. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa meskipun strategi membaca *problem-solving* paling banyak digunakan oleh mahasiswa, namun hasil pencapaian pada pelajaran membaca ternyata sangat rendah. Hal ini menunjukkan penggunaan strategi yang tidak efektif karena pemahaman mahasiswa terhadap materi yang dibaca ternyata sangat rendah dikarenakan hampir seluruh mahasiswa tidak mengenal dan memahami strategi-strategi dalam membaca. Penelitian ini hampir mirip dengan penelitian yang dilakukan

peneliti dalam pelajaran membaca pada mata kuliah MPK Bahasa Inggris di FEB UI, yang melihat strategi belajar dalam membaca teks Bahasa Inggris, namun juga melihat model membaca, serta teknik membaca yang digunakan mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dibaca. Adapun terkait dengan hasil pencapaian dalam pelajaran membaca rata-rata mahasiswa mampu mendapatkan nilai yang cukup baik dengan memanfaatkan strategi belajar membaca teks Bahasa Inggris yang dipadukan dengan model membaca dan teknik membaca yang sesuai.

Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Prathomwat Suraprajit (Suprajit, 2019) yang berjudul “*Bottom-up vs Top-down Model: The Perception of Reading Strategies Among Thai University Students*” dan dimuat dalam *Journal of Language Teaching and Research* Vol 10, No. 3 tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan frekuensi penggunaan model membaca *Top-down* yang digunakan oleh mahasiswa dalam membaca teks Bahasa Inggris akademis dan bisnis lebih tinggi dibandingkan penggunaan model membaca *Bottom-up*, meskipun secara keseluruhan sebenarnya kedua model membaca *Top-down* dan *Bottom-up* digunakan secara bergantian sesuai dengan tahapan saat membaca. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa para mahasiswa tersebut sering menggunakan strategi sebelum membaca teks Bahasa Inggris, sementara penggunaan strategi selama proses membaca maupun setelahnya cenderung berkurang. Adapun penelitian yang dilakukan peneliti diketahui bahwa untuk strategi dalam model membaca teks Bahasa Inggris, mayoritas mahasiswa menggunakan model membaca *Top-down* dalam pelajaran membaca pada mata kuliah MPK Bahasa Inggris dengan perbedaan persentase pemakaian yang cukup signifikan dibandingkan dengan penggunaan model membaca *Bottom-up*

Kemudian penelitian ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Intan Rani Aritonang dan kawan-kawan (Aritonang, 2018) yang berjudul “*The Analysis of Skimming and Scanning Technique to Improve Students in Teaching Reading Comprehension*” dan dimuat dalam *Professional Journal of English Education*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik membaca *skimming* dan *scanning* ternyata dapat membantu meningkatkan pemahaman terhadap teks bacaan dan dapat membantu siswa menemukan ide pokok (*main idea*) dari teks yang dibaca sehingga pada akhirnya mereka juga tidak mengalami kesulitan saat menjawab pertanyaan yang diberikan terkait teks bacaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, mayoritas mahasiswa memilih menggunakan teknik membaca *scanning* dibandingkan teknik membaca *skimming* dalam pelajaran membaca pada mata kuliah MPK Bahasa Inggris di FEB UI dengan pertimbangan bahwa mahasiswa telah dapat memprediksi isi dari materi bacaan yang diberikan karena memang *genre popular science* yang diberikan pada mahasiswa rata-rata terkait dengan bidang ekonomi sehingga mereka merasa kurang perlu untuk menggunakan teknik *skimming*. Sementara itu, terkait dengan pertanyaan yang diberikan pada akhir teks bacaan yang diantaranya mengacu pada pertanyaan *main idea* dari materi bacaan, topik untuk setiap paragraph, *reference*, maupun bentuk pertanyaan *true false* dengan menuliskan alasan untuk pemilihan jawaban *true* atau *false*, membuat mahasiswa langsung mencari paragraph yang diperkirakan mengandung jawaban dari pertanyaan yang diberikan.

Berikutnya penelitian keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Mustafa Ulu (Ulu, 2017) dari Dumlupinar University, Turkey mengenai pengaruh membaca

pemahaman dan strategi *problem-solving* pada siswa kelas 4 sekolah dasar yang memiliki kemampuan memecahkan masalah yang tinggi maupun rendah. Penelitian yang dimuat dalam *Journal of Education and Training Studies*, Volume 5 No. 6 tahun 2017 dan berjudul “*The Effect of Reading Comprehension and Problem Solving Strategies on Classifying Elementary 4th Grade Students with High and Low Problem Solving Success*” menunjukkan hasil bahwa penggunaan strategi *problem solving* pada kedua kelompok siswa tersebut memberikan hasil yang sama, atau dengan kata lain siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah yang tinggi maupun rendah sama-sama mampu memahami materi bacaan dengan menggunakan strategi *problem-solving*. Pada penelitian yang dilakukan peneliti, strategi *problem-solving* juga merupakan strategi yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa dalam pelajaran membaca pada mata kuliah MPK Bahasa Inggris di FEB UI karena dalam mengatasi masalah yang muncul dalam proses membaca, mahasiswa cenderung menggunakan strategi yang tercakup dalam strategi *problem-solving* yaitu membaca ulang materi bacaan yang diberikan jika pemahaman dirasa masih kurang, kemudian berusaha fokus terhadap materi yang sedang dibaca sambil menurunkan kecepatan dalam membaca.

Kemudian penelitian kelima adalah penelitian dari *Indonesian Journal of English Education (IJEE)* yang ditulis oleh Supeno dkk (Supeno., 2017). Penelitian yang berjudul “*Reading Strategies as Development Model English Cognition of Senior High School Students*”, membahas mengenai pengembangan model strategi membaca dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam bahasa Inggris. Model strategi membaca yang digunakan dalam

penelitian ini adalah strategi *bottom-up*, *top-down*, dan *mixed*. Hasil penelitian terhadap siswa kelas X SMA di DKI Jakarta menunjukkan bahwa model membaca ternyata berkontribusi positif dalam pembelajaran, dalam hal ini mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dalam pelajaran membaca pada mata kuliah MKP Bahasa Inggris di FEB UI, model membaca yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi teks bacaan Bahasa Inggris adalah *Top-down*, kemudian baru diikuti oleh *Bottom-up*. Model membaca *Top-down* yang dipilih untuk digunakan oleh hampir seluruh mahasiswa dalam pelajaran membaca teks Bahasa Inggris menunjukkan bahwa hampir semua mahasiswa memanfaatkan pengetahuan yang telah mereka miliki sebelumnya dalam mengatasi masalah yang mungkin muncul dalam membaca, kemudian juga berusaha untuk memprediksi isi materi bacaan sambil kemudian memastikan prediksi tersebut dalam proses membaca.

Penelitian berikutnya, yaitu penelitian keenam adalah penelitian yang dilakukan oleh Qimullah Yusuf, Yunisrina Qismullah Yusuf, Burhansyah Yusuf, dan Afla Nadia (Yusuf, 2017) yang berjudul "*Skimming and Scanning Techniques to Assist EFL Students in Understanding English Reading Texts*". Dari penelitian diketahui bahwa teknik membaca *skimming* dan *scanning* mampu meningkatkan pemahaman 32 orang siswa kelas 12 di Meulaboh, Aceh dalam membaca teks bahasa Inggris serta memudahkan para siswa dalam mencari *main idea* (ide utama) maupun detail informasi dari teks yang dibaca. Penelitian kuantitatif dengan metode desain eksperimen ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada hasil post test dibandingkan hasil pada pre-test setelah para siswa tersebut diberikan latihan membaca dengan pertanyaan

berbentuk pilihan ganda, dengan menggunakan teknik *skimming* dan *scanning*. Latihan difokuskan pada mencari *main idea* serta mencari detail informasi dengan memanfaatkan teknik *skimming* dan *scanning*. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan membaca para siswa tersebut setelah mereka menggunakan teknik *skimming* dan *scanning*. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, teknik membaca *scanning* merupakan teknik membaca yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa dalam pelajaran membaca pada mata kuliah MPK Bahasa Inggris di FEB UI dengan alasan memudahkan mahasiswa dalam menemukan jawaban yang diberikan terkait materi bacaan.

Kemudian penelitian ketujuh adalah penelitian yang dilakukan oleh Joel C. Meniado (C. Meniado, 2016) dari ELCY, Royal Commission Yanbu Colleges and Institutes, Saudi Arabia yang dimuat dalam *English Language Teaching* Vol.9 No. 3 tahun 2016, terhadap sekitar 60 orang mahasiswa dengan menggunakan metode survey deskriptif dan metode korelasi deskriptif. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa responden saat membaca teks bacaan akademis ternyata menggunakan strategi metakognisi yang berbeda-beda. Strategi membaca metakognisi yang paling sering dipakai adalah strategi Pemecahan Masalah (*Problem-Solving Strategy/ PROB*). Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam melihat strategi membaca yang paling banyak digunakan mahasiswa di FEB UI pada mata kuliah MPK Bahasa Inggris, namun memiliki perbedaan dimana penelitian ini juga meneliti minat membaca yang dikaitkan dengan pemahaman membaca, sementara penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui strategi membaca teks Bahasa Inggris oleh mahasiswa serta model membaca dan teknik membacanya serta

kemudian dikaitkan dengan hasil pembelajaran yang dicapai dengan penggunaan strategi belajar membaca teks Bahasa Inggris, model membaca, serta teknik membaca tertentu.

Penelitian adalah penelitian yang dilakukan oleh Kate Tzu-Ching Chen dan Sabina Chia-Li Chen (Chen, 2015) dari Chaoyang University of Technology. Penelitian tersebut dimuat dalam *International Online Journal Reading Matrix* Volume 15 No.2 tahun 2015 mengenai penggunaan strategi membaca Bahasa Inggris sebagai Bahasa asing oleh siswa setingkat SMA di Taiwan. Hasil penelitian yang berjudul "*The Use of EFL Reading Strategies among High School Students in Taiwan*" menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan para siswa tersebut menggunakan strategi dalam membaca, dimana strategi yang paling banyak digunakan adalah *global strategies*/metakognisi kemudian disusul oleh *problem-solving strategies* dan *support strategies*. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti selain pada obyek penelitian yang merupakan siswa setingkat SMA di Taiwan, adalah juga pada hasil penelitian. Berdasarkan uraian penelitian di atas, diketahui bahwa dalam membaca teks bahasa Inggris, para siswa setingkat SMA di Taiwan lebih banyak menggunakan strategi *global* yaitu mengandalkan analisis teks secara global dan memprediksi isi dari materi teks bacaan, kemudian baru digunakan strategi *problem-solving* jika mereka kesulitan memahami informasi yang terkandung dalam teks bacaan Bahasa Inggris dan strategi terakhir yang digunakan adalah *support strategy*, diantaranya untuk mengatasi kesulitan dalam memahami kosakata baru. Adapun penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan kecenderungan mahasiswa mengutamakan penggunaan *problem-solving* untuk mengatasi masalah dalam membaca teks Bahasa Inggris, kemudian baru diikuti

oleh strategi *global* untuk menganalisa teks secara global serta memprediksi isi teks, serta strategi yang paling akhir digunakan adalah strategi *support*.

Selanjutnya penelitian kedelapan adalah penelitian yang dilakukan oleh Fawzia Al Seyabi dan Victoria Tuzlukova (Al Seyabi, 2015) dari Sultan Qaboos University, Sultanate of Oman, yang berjudul "*Investigating EFL Reading Problems and Strategies in Post-Basic Schools and University Foundation Programmes: A Study in the Omani Context*" dan dimuat dalam *Malaysian Journal of ELT Research*, Vol 11 (2) tahun 2015, terhadap masalah yang dialami saat membaca oleh dua kelompok siswa yang baru lulus sekolah menengah serta siswa di kelas persiapan untuk masuk universitas di Oman. Hasil Penelitian terhadap dua kelompok siswa tersebut menunjukkan bahwa masalah utama yang dihadapi dalam membaca teks Bahasa Inggris bagi para siswa di Oman adalah dalam penguasaan kosakata sehingga strategi membaca yang banyak digunakan adalah strategi *support* untuk menguasai masalah penguasaan kosakata dengan cara diantaranya dengan mengandalkan kamus serta strategi *problem-solving* untuk mengatasi kesulitan dalam membaca, dibandingkan menggunakan strategi *global/metakognitif*.

Dari uraian hasil penelitian tersebut, terdapat perbedaan pada hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terhadap strategi belajar membaca Bahasa Inggris mahasiswa FEB UI dalam pelajaran membaca pada mata kuliah MPK Bahasa Inggris. Meskipun obyek penelitian sama yaitu pembelajar pada tingkatan mahasiswa, ternyata hasil yang diperoleh berbeda karena strategi membaca yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa di FEB UI dalam pelajaran membaca adalah *problem-solving*, sementara jumlah mahasiswa yang menggunakan strategi *support*

sangat sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa ketergantungan mahasiswa di FEB UI pada kamus dalam mengatasi kesulitan dalam membaca khususnya terkait penguasaan kosakata sangatlah kecil dibandingkan dengan ketergantungan para mahasiswa di Oman seperti yang diuraikan pada penelitian di atas.

